

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang diuraikan di bab IV mengenai Perancangan Sistem Penerimaan Kas atas Penjualan Tunai pada PT Putera Kibang Cahaya Mandiri Bandar Lampung yang telah dijelaskan pada rumusan masalah, tinjauan pustaka dan data yang diperoleh dari perusahaan, maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Untuk fungsi yang terkait pada PT Putera Kibang Cahaya Mandiri Bandar Lampung penulis akan mengusulkan fungsi akuntansi yang diharapkan dapat bertanggung jawab atas pencatatan transaksi penerimaan kas dan penjualan tunai yang diterima melalui Mocash BRI. Sehingga fungsi akuntansi dapat menyeimbangkan adanya transaksi yang diterima melalui Mocash BRI dan melalui perusahaan.
2. Untuk catatan akuntansi yang digunakan pada PT Putera Kibang Cahaya Mandiri Bandar Lampung dalam melaksanakan pencatatan transaksi penerimaan kas melalui Mocash BRI belum baik dikarenakan belum adanya pencatatan transaksi penerimaan atas penjualan tunai yang diterima melalui Mocash BRI, maka penulis akan mengusulkan rancangan catatan seperti jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum dan buku besar diharapkan dapat menyeimbangkan antara catatan transaksi penerimaan kas melalui Mocash BRI dengan catatan yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan ataupun kecurangan.
3. Untuk jaringan prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas atas penjualan tunai pada PT Putera Kibang Cahaya Mandiri Bandar Lampung penulis akan mengusulkan untuk menambahkan prosedur pencatatan penjualan tunai dan prosedur pencatatan penerimaan kas yang diharapkan dapat menjadi panduan atas pelaksanaan kegiatan penerimaan kas atas penjualan tunai.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan diatas, maka penulis akan memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi PT Putera Kibang Cahaya Mandiri Bandar Lampung dalam hal transaksi penerimaan kas atas penjualan tunai di masa yang akan datang.

1. Sebaiknya perusahaan menambah fungsi yang terkait berupa fungsi akuntansi yang akan bertanggung jawab dalam pencatatan transaksi penerimaan kas melalui Mocash BRI sehingga dapat terkontrol dengan baik dan dapat dipertanggung jawabkan oleh satu pihak yang berwenang agar tidak saling menyalahkan satu sama lain.
2. Sebaiknya perusahaan menambah catatan akuntansi pendukung berupa jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum dan buku besar yang berfungsi sebagai pencatatan transaksi penerimaan kas yang diterima melalui Mocash BRI. Sehingga catatan ini diharapkan dapat mengurangi kemungkinan terjadinya penyelewengan kas dan apabila hal itu terjadi dapat mudah diselidiki dengan baik. Selain itu, catatan ini juga berfungsi untuk menyeimbangkan antara catatan transaksi yang dicatat oleh Bank BRI dengan catatan yang dimiliki oleh perusahaan.
3. Sebaiknya perusahaan menambah prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas atas penjualan tunai yaitu berupa prosedur pencatatan penjualan tunai dan prosedur pencatatan penerimaan kas yang berfungsi sebagai panduan dan acuan bagi fungsi akuntansi untuk melaksanakan tugasnya dalam pencatatan penerimaan kas melalui Mocash BRI.